

**PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR ILMU
EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**HAMZAH
NIM. F31109037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2013

**PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR ILMU
EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

HAMZAH
NIM. F31109037

Disetujui,

Pembimbing Pertama



Dr. Hj. Nuraini Asriati, M. Si
NIP. 196310031989032003

Pembimbing Kedua



Drs. H. Sri Buwono, M. Si
NIP. 196008061987031003


Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan P.IPS



Drs. Parijo, M. Si
NIP. 195308181987031002

PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR ILMU EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Hamzah, Nuraini Asriati, Sri Buwono

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email: hamzah.asdallah@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine the effect of learning outcomes introduction to behavioral economics Economy Education Student Guidance and Counseling consumption Tanjungpura University's Pontianak. The research method used is associative research methods and forms of survey research. The population consists of 305 students and the sample totaled 85 students. Test results hypothesis testing with simple regression coefficients (t test) that there are significant learning outcomes introduction to behavioral economics Economy Education Student Guidance and Counseling consumption Tanjungpura University's Pontianak with value $t_{count} > t_{table}$ ($1.957 > 1.664$), then H_a is accepted and the Coefficient of Determination Test (R^2) that, learning outcomes introductory economics influence consumption behavior of Economics Faculty of Teacher Education students Tanjungpura University's Pontianak by 21%.

Keywords: *Learning Outcomes, Introduction to Economics, Consumer*

Behavior

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif dan bentuk penelitiannya survey. Populasi pada penelitian ini berjumlah 305 orang mahasiswa dan sampelnya berjumlah 85 orang mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis dengan Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,957 > 1,664$), maka H_a diterima dan dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2) bahwa, hasil belajar pengantar ilmu ekonomi mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak sebesar 21 %.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pengantar Ilmu Ekonomi, Perilaku Konsumsi

Pengantar Ilmu ekonomi sebagai salah satu mata kuliah di program studi pendidikan ekonomi diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang ekonomi, sehingga mahasiswa mampu berperilaku konsumsi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti yang diungkapkan Zamroni dalam Dian Eka Prasastianta (2011: 2) mengatakan, "Secara umum senantiasa tindakan manusia telah direncanakan sebelumnya yang dilakukan secara sadar melalui pemikiran yang matang dalam konteks ekonomi, manusia senantiasa mendasari tindakannya untuk mencapai efisien dan efektifitas ekonomi".

Pada mata kuliah pengantar ilmu ekonomi terdapat materi yang berhubungan dengan dasar-dasar ekonomi, baik itu pengertian ekonomi itu sendiri, teori perilaku produsen, teori perilaku konsumen dan kegiatan-kegiatan ekonomi serta konsep-konsep tentang ekonomi. Dengan termuatnya ruang lingkup ekonomi yang dipelajari pada mata kuliah pengantar ilmu ekonomi, maka akan memberikan pengalaman belajar pada seseorang dalam menanggapi persoalan-persoalan ekonomi pada kehidupan sehari-hari yang dijalani seseorang dengan tepat.

Sukmadinata (2007: 102) mengatakan, "Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh Poerwodarminto (1990: 700) menyatakan bahwa, "Hasil belajar ekonomi adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru". Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002: 297) mengartikan, "Hasil belajar ekonomi sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau hasil belajar ekonomi siswa selama waktu tertentu".

Dalam proses belajar dalam dunia pendidikan di lingkungan formal yakni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan Pontianak, seseorang dibentuk dengan sedemikian rupa sehingga agar seseorang tersebut mampu dan cakap untuk mengatasi masalah-masalah dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntutan disiplin ilmu yang sudah dipelajarinya dan menjadi dasar bagi seseorang tersebut dalam bertindak atau berperilaku. Pada ilmu ekonomi seseorang dikenalkan dengan prinsip atau konsep dasar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yakni, menurut Bambang Puji Raharjo (2008: 3) menyatakan, "Prinsip ekonomi merupakan pedoman atau patokan yang digunakan manusia dalam melakukan kegiatan tindakan ekonomi". Pedoman tersebut berupa, "Dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil yang maksimal".

Menurut Mangkunegara dalam Dian Eka Prasastianta (2011: 3), "Perilaku konsumsi merupakan proses pengambilan keputusan dalam menilai, mendapatkan, menggunakan atau mengabaikan barang-barang dan jasa-jasa sesuai kebutuhan". Dengan demikian, perilaku konsumsi yang tergambar dari tindakan yang dilakukan seseorang setiap hari diwarnai dengan berbagai pertimbangan dan pilihan. Perilaku konsumsi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang

dilakukan dengan mempertimbangkan antara pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh.

Tentunya jika penerapan pengetahuan yang tepat pada kehidupan manusia sehari-hari akan mengefesien dan mengefektifitas aktivitas manusia tersebut. Tetapi, masih terdapat adanya ketidaksesuaian yang terjadi dilingkungan mahasiswa yang diamati peneliti dari obyek penelitian ini, yaitu perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan kemampuan menyerap disiplin ilmu ekonomi dalam keselarasannya berperilaku konsumsi pada kehidupan sehari-hari. Disini perilaku konsumsi yang tidak sesuai dilapangan yaitu pada saat seseorang menggunakan alat komunikasi telepon genggam yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Dalam kehidupan sehari-harinya seseorang tersebut merupakan peserta didik tetapi memiliki telepon genggam lebih dari satu, bahkan latar belakang seseorang bukanlah seorang pebisnis. Dan ada lagi, seseorang tersebut merupakan peserta didik yang mengambil disiplin ilmu ekonomi tetapi seseorang tersebut menggunakan komputer jinjing yang tidak sesuai dengan kebutuhan belajarnya bahkan untuk bermain.

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu; (1). Mengetahui perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak, (2). Mengetahui hasil belajar pengantar ilmu ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak (3). Mengetahui besar pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menarik untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Pengantar Ilmu Ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif dan bentuk penelitiannya survey.

Hadari Nawawi (2007: 150) mengatakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian". Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dari angkatan tahun 2010, 2011 dan 2012 yang berjumlah 305 orang berdasarkan data akademik FKIP Untan Pontianak tahun 2013. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:117) mengatakan bahwa, "Jika apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih." Dan Hadari Nawawi (2007: 114) mengatakan bahwa, "Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian". Peneliti menentukan jumlah sampel dengan

teknik sampling dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang cocok dalam penelitian ini adalah sampel proporsi atau proportional sampel. Peneliti mengambil sampel 28% dari jumlah populasi, maka jumlah sampel yang diteliti yaitu berjumlah 85 orang mahasiswa.

Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi (1995: 94-95), ada enam teknik dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Sedangkan alat pengumpul datanya yaitu peneliti menggunakan angket dan kertas kerja dokumentasi.

Untuk pengolahan data ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti yaitu sebelum angket disebarakan kepada responden, agar penelitian dapat dikatakan valid, maka diperlukan adanya pengujian terhadap instrumen penelitian, yaitu melakukan uji validitas terhadap instrumen pada angket penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu intrumen". Menurut Sugiyono (2008: 140) "Validitas internal instrumen berupa tes harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *conten validity* (validitas isi)". Sedangkan untuk instrumen yang non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi". Maka oleh karena itu instrumen penelitian diujicobakan kepada ahli, setelah itu instrumen diperbaiki, setelah diperbaiki dan dibenarkan serta diberi kepercayaan atas instrumen maka instrumen tersebut disebarakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk teknik analisis data, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti baik secara manual maupun menggunakan program komputer SPSS *for Windows* versi 18 yaitu; (1). Analisis Deskriptif Persentase, (2) Uji Prasyarat Analisis Regresi, (3). Analisis Regresi Linier Sederhana, (4). Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Persentase
 - a. Hasil Belajar Pengantar Ilmu Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Berdasarkan perhitungan persentase dari nilai mahasiswa pada mata kuliah pengantar ilmu ekonomi terdapat 37 mahasiswa atau 43,53 % yang memperoleh nilai A termasuk dalam kategori sangat baik dan terdapat 41 mahasiswa atau 48,23% yang mendapatkan nilai B termasuk dalam kategori baik serta terdapat 7 mahasiswa atau 8,24% yang mendapatkan nilai C termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai yang sangat baik dan baik serta memperoleh kemampuan yang sangat baik dalam belajar.

- b. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dianalisis persentasekan kedalam beberapa aspek, antara lain;

- 1) Aspek Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Berkonsumsi Sehari-hari.
Berdasarkan perhitungan persentase bahwa: 32 mahasiswa atau 37,4 % menjawab selalu, 30 mahasiswa atau 25,4 % menjawab sering, 28 mahasiswa atau 33,5 % kadang-kadang, 2 mahasiswa atau 2,5 % menjawab hampir tidak pernah, dan 1 mahasiswa atau 1,2 % menjawab tidak pernah. Disimpulkan penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dalam kategori tinggi karena bernilai 78,92 %. Hal ini membuktikan bahwa dalam berkonsumsi sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan terkategori tinggi.
 - 2) Aspek Membuat Skala Prioritas dalam Berkonsumsi.
Berdasarkan perhitungan persentase bahwa: 25 mahasiswa atau 29,9 % menjawab selalu, 26 mahasiswa atau 30,7 % menjawab sering, 25 mahasiswa atau 29,9 % menjawab kadang-kadang, 4 mahasiswa atau 5,3 % menjawab hampir tidak pernah, dan 4 mahasiswa atau 4,2 % menjawab tidak pernah. Disimpulkan membuat skala prioritas dalam berkonsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dalam kategori tinggi karena bernilai 75,18 %. Hal ini membuktikan bahwa pada aspek membuat skala prioritas dalam berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan terkategori tinggi.
 - 3) Aspek Penganggaran untuk Kegiatan Konsumsi.
Berdasarkan perhitungan persentase bahwa: 22 mahasiswa atau 25,8 % menjawab selalu, 24 mahasiswa atau 28,7 % menjawab sering, 25 mahasiswa atau 29,9 % menjawab kadang-kadang, 7 mahasiswa atau 8,6 % menjawab hampir tidak pernah, dan 40 mahasiswa atau 47 % menjawab tidak pernah. Disimpulkan penganggaran untuk kegiatan konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dalam kategori tinggi karena bernilai 71,46 %. Hal ini membuktikan bahwa pada aspek-aspek penganggaran untuk kegiatan konsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan terkategori tinggi.
2. Uji Prasyarat Analisis Regresi.
Uji prasyarat analisis regresi, peneliti menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data untuk variabel Hasil Belajar (X), dan Perilaku Konsumsi (Y) berdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan hasil perhitungan program SPSS dengan *output* tabel dengan judul *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel Hasil Belajar sebesar 0,017 dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* untuk variabel Perilaku Konsumsi sebesar 0,746. Selanjutnya nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$, jika *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi secara normal.
 3. Analisis Regresi Linier Sederhana.
Untuk menentukan persamaan regresi dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel output SPSS dengan judul *Coefficients* dengan melihat

pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y = 77,671 + 0,456X$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a. Konstanta = 77,671

Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel hasil belajar diasumsikan tidak ada, maka nilai sebesar 77,671 poin.

b. Koefisien X = 0,456

Koefisien hasil belajar sebesar 0,456 poin yang berarti setiap kenaikan hasil belajar sebesar 1 poin akan menyebabkan kenaikan perilaku konsumsi sebesar 0,456.

4. Uji Hipotesis.

a. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Output Tabel *Coefficient*. Langkah-langkahnya:

1) Merumuskan Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$).

3) Menentukan t hitung

Berdasarkan output program SPSS *for windows versi 18* maka dapat nilai t hitung sebesar 1,957.

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi pada tabel statistik pada signifikan 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $85 - 2 - 1 = 83$. Nilai yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,664.

5) Kriteria Pengujian

- Jika signifikansi t tabel \leq t hitung \leq , maka H₀ diterima

- Jika signifikan t hitung $<$ t tabel atau t hitung $>$ t tabel, maka H₀ ditolak

6) Kesimpulan

- Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($1,957 > 1,664$), maka H₀ ditolak.

- Disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

b. Koefisien Determinasi (R^2).

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari program SPSS *versi* 18 pada tabel Model Summary diperoleh koefisien korelasi yang dinyatakan dalam R yang didapat nilai $R = 0,210$, maka dinyatakan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,210. Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,044 memiliki tingkat hubungan antara variabel X terhadap Y dalam taraf cukup kuat. Sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Koefisien Determinasi. Dari tabel nilai R^2 (**R Square**) = **0,210**, maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100 \% = 0,210 \times 100\% = 21 \%$$

Dengan demikian menunjukkan bahwa hasil belajar pengantar ilmu ekonomi mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak sebesar 21% sisanya 79 % dari perilaku konsumsi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di kaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak”, banyak hal yang dapat diperoleh oleh peneliti, baik dari segi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pengalaman dalam melakukan penelitian. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui serta menjawab dari permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian yang diangkat dari permasalahan yang terjadi pada lingkungan pendidikan khususnya lingkungan mahasiswa ini merupakan proses pemikiran peneliti yang berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh. Dari permasalahan yang ada pada penelitian ini, peneliti dapat menemukan jawaban bahwa dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh hasil, dengan hasil belajar yang dimiliki maka dengan pemahaman dan pemikiran yang baik pula seseorang akan bertindak atau berperilaku dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Hasil belajar Pengantar Ilmu Ekonomi pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi seseorang. Dapat diasumsikan bahwa penyerapan pengetahuan yang dipelajari seseorang akan memberi bekal pada seseorang tersebut untuk berperilaku, namun dari sisi lain perilaku seseorang tidak mendasarkan pada pengetahuan yang diperolehnya bahkan jauh dari apa yang dipelajari dari disiplin ilmu yang diembannya. Masalahnya juga ada faktor lain

yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya, baik itu dari faktor individu itu sendiri, sosial, dan budaya.

Faktor individu bisa saja mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang karena faktor ini berkaitan dengan selera atau pendapatan seseorang untuk menggunakan suatu barang atau jasa yang dikonsumsi. Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi karena adanya kesamaan atau adat istiadat yang ada di lingkungan kehidupan seseorang. Dan Faktor budaya merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi karena adanya kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa.

Jika dikaitkan dengan keadaan sehari-hari dapat kita pahami bahwa seseorang menggunakan jas hujan karena pada saat hujan, itu merupakan kebutuhan seseorang menyesuaikan waktunya, seseorang melakukan kegiatan menabung karena mengantisipasi kejadian waktu yang akan datang dan seseorang mengutamakan kebutuhan makannya daripada kebutuhan tempat tinggalnya karena merupakan kebutuhan makan lebih penting daripada kebutuhan tempat tinggalnya. Dari hal-hal tersebut dapat kita ketahui bahwa hal-hal yang seseorang lakukan di kehidupan sehari-hari terpelajari didalam proses belajar seseorang dan dari proses belajar, seseorang akan mendapatkan hasil sehingga hasil belajar yang dialami mengacu pada perilaku seseorang dalam bertindak.

Penelitian ini masih menjangkau dan menjawab permasalahan kecil dari permasalahan ekonomi didalam bidang pendidikan khususnya pendidikan ekonomi, diharapkan dengan penelitian ini, ada peneliti-peneliti yang terdorong untuk melakukan penelitian dari aspek lain yang mengacu pada perilaku konsumsi dalam bidang pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dan rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dikemukakan sebagai berikut; (1) Berdasarkan analisis deskriptif terhadap hasil belajar pengantar ilmu ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, membuktikan terdapat 37 mahasiswa (43,53 %) memperoleh nilai A termasuk kategori sangat baik dan terdapat 41 mahasiswa (48,23%) memperoleh nilai B termasuk kategori baik serta terdapat 7 mahasiswa (8,24%) memperoleh nilai C termasuk kategori cukup. (2) Berdasarkan analisis deskriptif terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan pada aspek-aspek yang ditentukan antara lain; penerapan prinsip ekonomi dalam berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dalam kategori tinggi karena terdapat 67 mahasiswa (78,92 %), membuat skala prioritas dalam berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dalam kategori tinggi karena terdapat 64 mahasiswa (75,18 %) dan penganggaran untuk kegiatan konsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dalam kategori tinggi karena terdapat 61 mahasiswa (71,46 %). (3) Berdasarkan

uji hipotesis dengan Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pengantar ilmu ekonomi terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($1,957 > 1,664$), maka H_0 ditolak dan dengan Koefisien Determinasi (R^2) bahwa, hasil belajar pengantar ilmu ekonomi mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak sebesar 21 %.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menyarankan antara lain; (1) Terhadap mahasiswa, dalam menjalankan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan perolehan hasil belajarnya pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang diharapkan dalam disiplin ilmu yang diperoleh dan tujuan dari pendidikan. (2) Kepada lembaga pendidikan khususnya FKIP Untan Pontianak dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menghargai hasil belajar dan menerapkan perilaku konsumsi yang tepat serta menambahkan bidang mata kuliah yang menunjang perilaku konsumsi yang tepat. (3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan ini, diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh hasil belajar terhadap perilaku konsumsi dari aspek-aspek yang belum diteliti serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan perkembangan kehidupan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: UNTAN.
- Komputer Wahana. (2011). **Mengolah Data Statistik Penelitian dengan SPSS 18**. Jakarta: PT. Gramedia
- Nawawi Hadari. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (Cetakan Ke-11). Yogyakarta: UGM Press.
- Prasastianta Eka Dian. (2011). **Pengaruh Minat Pada Pelajaran Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Ekonomi dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi**. Proposal Tesis Universitas Negeri Malang. Malang
- Raharjo Puji Bambang. (2008). **Panduan Belajar SMA Kelas XII IPS**. Yogyakarta: Primagama.
- Sugiyono. (2008). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata. (2007). **Bimbingan dan Konsling dalam Praktek (Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa)**. Bandung: Maestro.
- Suryabrata Sumadi. (2002). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Grafindo Perkasa Rajawali.